

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. studi deskriptif yaitu studi yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan temuan dari subjek tertentu tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang sangat luas (Adiputra dkk., 2021). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Saragih dkk., 2021).

### **B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Kampus II Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ring Road Barat Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari awal pengajuan judul skripsi yaitu bulan februari sampai bulan Juni. Untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 juni sampai 16 juni 2022 ( 2 minggu).

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu objek yang bisa diteliti, seperti manusia, hewan, tumbuhan, gejala, hasil pengujian, atau sumber data kejadian yang menjadi ciri dari suatu penelitian (Roflin & Liberty, 2021). Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan fakultas kesehatan angkatan tahun 2018 dengan Jumlah keseluruhan populasinya sebanyak 109.

## 2. Sampel

Sampel penelitian yaitu suatu subjek yang diteliti dan dianggap sebagai perwakilan seluruh populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan *total sampling*, *nonprobability sampling* yaitu dimana seorang peneliti mengambil keputusan dalam pengambilan sampel atau subjek yang diteliti (Rongpeng, 2020). *Total sampling* adalah metode pengambilan atau pengumpulan data semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Siregar dkk., 2022)

Sampel dibuat agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari subyek dan peneliti menentukan suatu kriteria. Kriteria eksklusi adalah ciri dari anggota populasi atau subyek yang tidak dapat menjadi responden atau tidak dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria inklusi kebalikan dari kriteria eksklusi (Irfannuddin, 2019).

### a. Kriteria inklusi :

- 1) Mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai mahasiswa Di Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta TA 2021/2022.
- 2) Mahasiswa yang secara sukarela bersedia menjadi responden dan tidak ada paksaan serta dapat menandatangani surat persetujuan (*inform consent*).
- 3) Mahasiswa yang sedang dalam proses menyusun skripsi dari tahap proposal sampai dengan laporan hasil
- 4) Mahasiswa yang dinyatakan belum yudisium.

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang di DO (*Drop Out*)

## 3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus besar sampel penelitian deskriptif kategori dahlan (2016) dalam buku (Prihanti, 2016) :

Rumus Deskriptif Kategori

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan :

$Z\alpha$  = konversi nilai alfa terhadap nilai standar

P = Proporsi dapat berupa prevalensi atau insidensi

Q = 1-P

d = kesalahan prediksi yang masih diterima

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,155 \cdot 0,845}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,130}{0,01}$$

$$n = \frac{0,499}{0,01} = 50$$

Keterangan :

$Z\alpha^2 = 1,96$

P = 15,5

Q = 0,845

d = 0,1

Berdasarkan perhitungan diatas yang menggunakan rumus deskriptif kategori dahlan (2016). Sampel yang dibutuhkan sebanyak 50 responden. tetapi, peneliti juga menambahkan 10 % untuk *drop out* dari seluruh total sampel untuk memprediksi data yang tidak lengkap, hasil dari perhitungan penambahan *drop out* pada penelitian ini yaitu sebanyak 56 responden. 56 responden tersebut adalah minimal responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, sedangkan hasil dari penelitian ini responden yang bersedia yaitu sebanyak 69 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka mengumpulkan suatu informasi dan mengambil kesimpulan tersebut. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel satu-satunya atau tunggal yaitu tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir terhadap skripsi dalam pandemi covid-19 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi Keperawatan (Setyawan, 2021).

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu jangkauan atau pemahaman dari suatu variabel yang sedang dipelajari. Definisi operasional juga membantu memandu pengukuran atau pengamatan variabel terkait dan pengembangan instrumen atau alat ukur (Siyoto & Sodik, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan semester akhir	kekhawatiran atau kondisi yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan pada mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi dengan indikator fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif.	Kuesioner tingkat kecemasan dengan menggunakan SAS/SRAS	Ordinal	Normal/ tidak cemas (20-<45)  Ringan (45-<60)  Sedang (60-<75)  Berat (75-80)

### F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner itu sendiri adalah alat ukur dengan beberapa pertanyaan. (Nursalam, 2013). Kuesioner dalam penelitian yaitu kuesioner SAS/ZSAS. *Zung selfrating anxiety scale* merupakan kuesioner pengukur kecemasan oleh wiliam wk yang dikembangkan sesuai dengan gejala kecemasan dalam *diagnostic and statistical manual of mental disorder* (DSM-II), SAS/ZSAS untuk mengukur tingkat kecemasan seseorang yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang

mempunyai alternatif benar atau salah. SAS/ZSAS mempunyai 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 yaitu 15 pertanyaan negative (*Unfavourable*) dan 5 pertanyaan positif (*Favourable*).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Kecemasan**

Pertanyaan	Indicator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Tingkat kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17, 19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5,9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Total				20

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini menggunakan media *whatsapp* dengan pengambilan data menggunakan google dokumen, berikut adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data:

- a. Langkah pertama peneliti menghubungi responden melalui media sosial (*whatsapp*) secara pribadi dan menjelaskan terlebih dahulu terkait maksud dan tujuan. Lalu peneliti bertanya kesediaan responden. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memasukan responden tersebut ke dalam grup *whatsapp* yang sudah dibuat oleh peneliti. Dari 109 responden, yang bersedia hanya 69 responden.
- b. Langkah kedua setelah responden masuk ke grup *whatsapp*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang tata cara pengisian kuesioner digrup *whatsapp*, lalu peneliti memberikan kesempatan kepada responden jika ada yang ingin ditanyakan.
- c. Langkah ketiga peneliti membagikan *link* yang mencakup 2 *section*. *section* pertama yaitu *informed consent* untuk menjadikan bukti bahwa tidak ada unsur paksaan dan *section* kedua adalah kuesioner kecemasan. dan peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner selama 2 minggu dari 6 juni sampai 16 juni 2022.

- d. Langkah keempat, peneliti melihat hasil dari pengisian kuesioner setelah 2 minggu membagikan kuesioner, jika masih ada yang belum mengisi dalam waktu yang sudah disepakati, lalu peneliti menghubungi responden tersebut secara pribadi.
- e. Langkah kelima, setelah semua reponden mengisi kuesioner, peneliti memberikan reward yaitu pulsa sebesar Rp 5.000.

### **G. Validasi Dan Reliabilitas**

Instrumen adalah suatu alat yang dapat diukur secara akurat karena alat tersebut dapat mengukur secara benar dan baik, maka dari itu perlu dilakukan untuk uji korelasi antara skor (nilai) untuk setiap item pertanyaan dengan skor keseluruhan (kuesioner) tersebut (Saputra & Ahmar, 2020). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan sudah terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas, sehingga tidak lagi dilakukan uji validitas dan reliabilitas, SAS/SRAS merupakan kuesioner baku dalam bahasa inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan kedalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dari tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendahnya yaitu 0,663 dan untuk nilai tertingginya yaitu 0,918, dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 sehingga kuesioner ini dikatakan valid. Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrument penelitian. Instrumen dikatakan reliable jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrument yang reliable apabila didapatkan nilai alpha cronbach lebih dari konstanta ( $>0,6$ ). Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliable.

### **H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan program komputer. Tujuhnya yaitu untuk mendapatkan penampilan atau penyajian data yang

bermakna dan menarik kesimpulan yang masuk akal. Berikut adalah tahap-tahap pengolahan:

1. Metode pengolahan data

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden, Peneliti mendownload hasil tersebut dan masuk secara otomatis ke excel, lalu peneliti melakukan pengecekan ulang agar data terhindar dari data yang kurang lengkap. Jika ada data yang kurang lengkap maka peneliti menghubungi kembali responden tersebut untuk melengkapi jawabannya hingga jawaban tersebut benar. Dan peneliti memastikan kembali jawaban relevan untuk dilakukan pengkodean.

b. *Coding*

Kemudian peneliti mengklasifikasikan atau memberikan kode pada data yang ada dalam IBM SPSS versi 22. Dibawah ini adalah coding yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kuesioner:

**Tabel 3.3 Coding**

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2.	Tingkat Kecemasan	1	Kecemasan Normal
		2	Kecemasan Ringan
		3	Kecemasan Sedang
		4	Kecemasan Berat
3.	Perkembangan Skripsi	1	BAB I
		2	BAB II
		3	BAB III
		4	BAB IV
		5	BAB V

c. *Entry* (memasukan data)

Setelah pengkodean, kemudian peneliti melakukan kegiatan dengan memasukan data ke dalam IBM SPSS versi 22. Data yang di masukan yaitu jenis kelamin, perkembangan skripsi, dan tingkat kecemasan. Untuk jawabam dari tingkat kecemasan, jawaban negatif di coding menjadi 1, 2, 3, dan 4 sedangkan untuk jawaban positifnya yaitu kebalikan dari jawaban negatif yaitu 4,3,2, dan 1.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Secara bersamaan data yang diperoleh oleh peneliti dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel untuk setiap variabel meliputi karakteristik responden dan tingkat kecemasan melalui IBM SPSS versi 22 lalu masuk ke program *analyze* trus ke *descriptive statistics* lalu ke *frequencies*.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis satu arah atau univariat. Tujuan analisis univariat yaitu untuk menjelaskan terkait karakteristik masing-masing dari setiap variabel penelitian (Cahyono, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu melibatkan data demografi (nama dan jenis kelamin). Hasil dari pengolahan yang diolah secara tabulasi dan perhitungan presentase dan frekuensi yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Jawaban Responden

Data yang termasuk ke dalam frekuensi dan presentasi yaitu data tentang jenis kelamin dan perkembangan skripsi. Untuk data yang termasuk kedalam *mean* yaitu tentang indikator fisiologi, perilaku, kognitif, dan afektif.

3. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian yaitu studi tentang subjek yang akan diteliti, peneliti juga perlu memberikan efek yang baik pada subjek penelitian dan tidak menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian (Notoatmodjo., 2018). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 25 April 2022 dengan Nomor SKep/66KEPK/IV/2022. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian tersebut. kemudian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, jika calon responden bersedia maka peneliti memberikan satu link yang mencakup *Informed Consent* dan *kuesioner* ke calon responden untuk wajib di isi semua dan mengklik IYA jika bersedia di sections lembar *informed consent*.

b. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Prinsip manfaat atau *beneficience* adalah studi yang dilakukan dengan meminimalkan rasa sakit sekaligus memaksimalkan manfaat bagi responden. Dalam penelitian ini prinsip manfaat bagi repondennya yaitu meminimalkan tingkat kecemasan pada responden yang sedang menyusun skripsi, .

c. Prinsip keadilan (*Justice*)

Pada prinsip keadilan yaitu dimana adanya hak untuk mendapatkan penanganan yang adil dan tidak membeda-bedakan. Artinya dalam penelitian ini, responden diperlakukan sama dan tidak didiskriminasi dalam pengumpulan data dan pembagian reward peneliti memberikan sama rata kepada responden yaitu pulsa sebesar 5000 rb dan tidak membeda-bedakan antar responden .

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah etika penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, informasi, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan informasi pribadi responden seperti mencantumkan nama dengan inisial dari responden penelitian dan menyimpan hasil dari penelitian maksimal selama 3 bulan atau selama peneliti selesai ujian hasil seminar.

## I. Pelaksana Penelitian

Adapun mekanisme pelaksanaan untuk setiap tahapan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah atau judul penelitian yang digunakan dalam penelitian
  - b. Peneliti melakukan studi literature dan konsultasi dengan pembimbing
  - c. Mengajukan surat izin pendahuluan ke pembimbing, koordinator skripsi dan ketua prodi.
  - d. Peneliti mengajukan izin stupen melalui PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian mengajukan permohonan ke LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - e. Peneliti Menyusun proposal
  - f. Peneliti melakukan studi pendahuluan terkait tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - g. Peneliti mempresentasikan proposal.
  - h. Peneliti Menyempurnakan proposal berdasarkan saran dalam seminar proposal.
2. Pelaksanaan penelitian
  - a. Peneliti mengurus perijinan untuk melaksanakan penelitian di Kampus II Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - b. Penelitian di laksanakan setelah mendapatkan surat dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terkait persetujuan etik.
  - c. Peneliti menentukan subjek atau sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.
  - d. Peneliti mendata nomor handphone mahasiswa.
  - e. Peneliti menghubungi responden menggunakan *WhatsApp*.

- f. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu pada calon responden terkait dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, hak menolak untuk menjadi responden, dan menjamin kerahasiaan sebagai responden.
  - g. Lalu peneliti memberikan tawaran pada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Setelah peneliti memberikan tawaran,
  - h. responden yang bersedia dimasukkan kedalam grup whatsapp yang sudah tersedia.
  - i. Setelah responden memasuki grup whatsapp, responden menandatangani *informed consent* lalu peneliti memberikan link google dokumen atau link kuesioner kepada responden untuk di jawab. Berikut link google dokumen :  
[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd4ECzJ17oDItKET5IXGqhewk1KC2wcGFgimg8WhdkzdiK9Vw/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd4ECzJ17oDItKET5IXGqhewk1KC2wcGFgimg8WhdkzdiK9Vw/viewform?usp=sf_link)
  - j. Setelah data sudah lengkap selanjutnya dianalisa.
3. Tahap Akhir
- a. Peneliti mengolah data memakai software SPSS v.22
  - b. Peneliti membuat kesimpulan dan saran diakhir skripsi
  - c. Memeriksa laporannya

Menyelenggarakan seminar ujian hasil dan diajukan dengan perbaikan serta penyusunan dan pengumpulan skripsi.